

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
KOMUNIKASI (TELEKOMUNIKASI INDONESIA)  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2004 – 2008**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
S u r a k a r t a

**Disusun oleh :**  
**ENDRO KRISTANTO**  
**B 100 040 457**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Semakin banyak dan tajamnya persaingan antara perusahaan di era globalisasi ini menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap eksis dalam persaingan dimasa sekarang maupun dimasa mendatang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang melaksanakannya dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia diadakan analisis terhadap laporan keuangan yang tercermin dalam neraca dan laporan laba rugi. Dengan menghubungkan elemen-elemen dari berbagai aktiva dan pasiva dalam neraca pada suatu saat tertentu akan diperoleh banyak gambaran mengenai posisi atau keadaan finansial suatu perusahaan. Dengan mengadakan analisis laporan finansial, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial yang telah dicapai di waktu yang sedang berjalan (Riyanto, 1999).

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Analisis rasio ini dapat membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh

perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas dari *financial statement*.

Analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi finansial perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan analisis terhadap laporan laba ruginya akan memberikan gambaran tentang hasil operasinya atau perkembangan usaha perusahaan selama periode tertentu. Dengan hasil-hasil analisis tersebut pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun akan diketahui kondisi dan perkembangan yang telah dicapai perusahaan dalam bidang keuangan pada masa lampau dan masa yang sedang berjalan. Dalam hal ini alat analisis yang digunakan adalah alat analisis untuk mengetahui kondisi likuiditas, *leverage* atau solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas (Munawir, 1992).

Analisis likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya disebut perusahaan likuid dan jika perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya disebut perusahaan ilikuid.

Analisis *leverage* atau solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka waktu pendek maupun jangka panjang pada saat perusahaan tersebut dilikuiditas atau

dibubarkan. Apabila perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya pada saat likuiditas, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan solvabel dan jika tidak mampu memenuhi semua kewajiban pada saat dilikuiditas disebut insolvabel.

Analisis aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivasnya untuk kegiatan operasi perusahaan.

Analisis profitabilitas menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas perusahaan dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan.

Dengan menggunakan beberapa analisis diatas akan menghasilkan gambaran mengenai kondisi kesehatan perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Hasil analisis rasio tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimilikinya diusahakan agar dalam penyusunan rencana untuk tahun yang akan datang kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki, sedangkan hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu lampau harus dipertahankan untuk waktu-waktu mendatang (Riyanto, 1999).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis studi kasus dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN**

**PERUSAHAAN KOMUNIKASI (TELEKOMUNIKASI INDONESIA)  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2004-2008”.**

**B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti mengajukan pokok permasalahan sebagai berikut :

“Apakah kondisi keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sudah baik jika ditinjau dari rasio keuangan perusahaan? dan apakah tingkat perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sudah baik jika dibandingkan dengan data-data rasio industri/perusahaan PT. Indosat (persero)?”

**C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah :

“Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan perbandingan perkembangan rasio keuangan beserta perkembangannya dibandingkan dengan rata-rata industri/perusahaan PT. Indosat (Persero)”.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pembandingan.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

##### **BAB I : Pendahuluan**

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang meliputi arti pentingnya laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk laporan keuangan, pengertian laporan rugi laba, analisis rasio keuangan dan laporan terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini akan diuraikan kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, rencana analisa data.

### BAB IV : Analisa pembahasan dan hasil penelitian

Pada bab ini meliputi gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisa data, pembahasan serta hasil dalam penelitian.

### BAB V : Penutup

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang diperlukan.